

**ANALISIS KESALAHAN
DALAM PENULISAN KARANGAN NARATIF BAHASA INGGRIS
OLEH SISWA KELAS XI SMK NEGERI 6 MANADO**

JURNAL SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
mencapai gelar sarjana Sastra**

Oleh

Junike Lady Dehoop

100912081

Jurusan Sastra Inggris



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI
FAKULTAS ILMU BUDAYA
MANADO
2014**

I. Abstrak

This skripsi entitled “Analisis Kesalahan dalam Penulisan Karangan Naratif Bahasa Inggris oleh Siswa SMK N 6 Manado”, is an attempt to identify and analyze the types of errors in English grammar in narrative writings made by XI grade students of SMK N. 6 Manado. The data were taken from the students’ writings. All data concerning grammatical errors were analyzed by using Ellis’s theory. The method used in this research is descriptive. The results of this reserach show that there are three kinds of errors made by the students. First, omission is leaving out an item that is required for an utterance to be considered grammatical (8 types of omission found). Second, misinformation is using one grammatical form in place of another grammatical form (10 types of misinformation found). And the last, misordering is putting the words in an utterance in the wrong order (5 types of misordering found). This research is expected to contribute to the theory of error analysis especially in narative writings and to help students and readers to understand the error analysis in English narrative writings .

II. Pendahuluan

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan manusia sehari-hari, kita membutuhkan komunikasi untuk berbicara satu dengan yang lainnya. Dalam melakukan komunikasi kita membutuhkan bahasa sebagai media. Bahasa digunakan dalam setiap situasi resmi maupun tidak resmi. “ Kita menggunakan bahasa dengan maksud untuk berkomunikasi satu dengan yang lainnya, untuk mengekspresikan reaksi pribadi kita terhadap situasi-situasi, untuk merangsang sebuah respons pada orang lain dan untuk mengeluarkan suatu pemikiran. Bahasa mungkin dapat digambarkan sebagai suatu arti menyampaikan sesuatu yang pemakai dari bahasa ingin sampaikan”. (Montgomery & Sustherland, 1962 : 15). Bahasa Inggris merupakan salah satu dari bahasa-bahasa, yang sudah digunakan di seluruh dunia, sehingga bahasa Inggris disebut sebagai bahasa yang universal. Dikatakan universal karena sangat dikenal dan mampu dimengerti oleh hampir semua orang. Saat ini, hampir semua negara di dunia menggunakan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi mereka. Ada banyak tempat kursus bahasa yang menyediakan pengajaran tentang bahasa Inggris. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) juga menawarkan kepada para siswa untuk belajar bahasa Inggris dalam hal berbicara, menulis, mendengar dan

membaca. Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menjadi salah satu mata pelajaran yang penting untuk dimengerti dan juga untuk memahami apa yang teknologi inginkan, karena saat ini hampir semua alat teknologi modern menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa dasar mereka.

B. Masalah

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini yaitu: Kesalahan-kesalahan gramatikal apa saja yang dibuat oleh siswa kelas XI SMK N. 6 Manado dalam karangan naratif bahasa Inggris mereka ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi dan menganalisis jenis-jenis kesalahan yang dibuat oleh siswa SMK N 6 Manado dalam karangan naratif bahasa Inggris.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu : Secara teoretis, penelitian ini menguatkan teori analisis kesalahan oleh Ellis khususnya dalam penulisan naratif. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat membantu para siswa dan pembaca untuk memahami teknik-teknik menganalisis kesalahan-kesalahan dalam penulisan naratif bahasa Inggris.

E. Landasan Teori

Penulisan naratif adalah salah satu jenis penulisan yang biasanya sering ditemukan kesalahan oleh siswa-siswa dalam proses penulisan. Menurut Meer (2013), penulisan naratif adalah sebuah jenis penulisan dimana penulis menempatkan dirinya sendiri sebagai tokoh dan mengantar pembaca kepada cerita. Dalam penelitian ini, teori analisis kesalahan dari Ellis (1998 :18-19) akan digunakan sebagai dasar penelitian untuk menganalisis karangan naratif bahasa Inggris siswa. Dia menyatakan bahwa kesalahan terjadi karena pelajar tidak tahu apa yang benar. Untuk mengklasifikasikan kesalahan, kita dapat mencoba mengidentifikasi secara umum pada ujaran pembelajar

yang berbeda dengan ujaran sasaran yang telah disusun. Menurut Ellis (1998), cara ini termasuk penghilangan (*omission*), kesalahan penggunaan bentuk (*misinformation*) dan kesalahan penempatan (*misordering*).

F. Metodologi

Metode yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Persiapan

Penulis membaca beberapa buku, artikel, dan sumber lainnya yang berhubungan dengan analisis kesalahan dan penulisan naratif dan penelitian-penelitian sebelumnya.

2. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari para siswa kelas sebelas (XI) SMK N 6 Manado. Ada tiga (3) kelas untuk kelas XI. Siswa dari ke-3 kelas ini diberikan tugas untuk menulis sebuah karangan naratif bahasa Inggris dan dalam setiap kelas peneliti mengambil 10 sample yang digunakan dalam penelitian ini. Para siswa menulis sebuah karangan naratif bahasa Inggris tentang pengalaman mereka dalam sebuah kertas. Mereka mengerjakannya dalam waktu 30 menit dan kemudian dikumpul setelah mereka menyelesaikannya.

3. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan diidentifikasi, diklasifikasikan dan dianalisis secara deskriptif menggunakan teori dari Ellis (1998).

III. Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini, peneliti menganalisis kesalahan gramatikal yang dilakukan oleh siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 6 Manado dengan menggunakan teori analisis kesalahan oleh Ellis (1998), yang telah diidentifikasi pada bab sebelumnya. Berdasarkan data, kemudian ditemukan jenis kesalahan-kesalahan seperti kesalahan penghilangan (*omission*), kesalahan penggunaan bentuk (*misinformation*) dan kesalahan penempatan (*misordering*). Jenis-jenis kesalahan

gramatikal siswa kemudian diklasifikasikan ke dalam masing-masing kesalahan yaitu sebagai berikut :

A. Kesalahan Penghilangan (*Omission*)

Ellis (1998) menyatakan bahwa, kesalahan penghilangan(*Omission*) adalah menghilangkan suatu kata atau unsur gramatikal yang dibutuhkan dalam suatu ungkapan yang berhubungan dengan tata bahasa. Kesalahan penghilangan yang ditemukan, diklasifikasikan sebagai berikut :

a. Kesalahan Penghilangan *to be*

To be terdiri atas 3 bagian yaitu *to be is* digunakan untuk subjek *She, He* dan *It*. *To be are* digunakan untuk subjek *You, We* dan *They* sedangkan untuk *to be am* hanya digunakan untuk subjek *I*. Selain itu adapula jenis *to be* yang lain seperti *was, be, were* dan *been* yang digunakan sesuai bentuk waktu atau *tenses* yang ada. Contoh kalimat-kalimat di atas mengalami penghilangan *to be*. Pada contoh mengalami penghilangan *to be is*. Berikut merupakan contoh kalimat kesalahan penggunaan bentuk *to be* :

Today Friday our school ...

Contoh penggalan kalimat di atas seharusnya menjadi :

Today is Friday, our school ...

b. Kesalahan Penghilangan *Genitive Possessive* (apostrof ‘) yang Menyatakan Makna Kepunyaan.

Menurut Gitamedia (2006), tanda apostrof digunakan bila nama benda atau nama orang yang menjadi pemilik berakhiran dengan huruf “s”, dan jika tidak maka digunakan tanda apostrof + s (‘s). Kalimat di bawah ini mengalami penghilangan apostrof ‘s pada kata *Stevi* dan *parents* yang menyatakan makna kepunyaan. Kesalahan penghilangan *Genitive Possessive* (apostrof ‘) yang menyatakan makna kepunyaan dapat dilihat pada contoh kalimat di bawah ini:

I fall into Stevi love

Contoh penggalan kalimat seharusnya menjadi :

I fall into Stevi's love

c. Kesalahan Penghilangan Preposisi

Menurut Baehaqi (2009), preposisi adalah kata yang digunakan di depan kata benda atau frase kata benda untuk menerangkan letak atau posisi benda tersebut. Pada contoh kalimat di bawah ini mengalami penghilangan preposisi *of* dan juga terjadi kesalahan penempatan untuk kata *island* dan *Siau*. Kesalahan penghilangan preposisi dapat dilihat pada contoh berikut :

In the Siau island

Contoh penggalan kalimat diatas seharusnya menjadi :

In the island of Siau

d. Kesalahan Penghilangan *Adjective Pronoun My*

Kalimat di bawah ini mengalami penghilangan *adjective pronoun my* yang menyatakan makna kepemilikan dan juga terdapat kesalahan penempatan untuk kata-kata *village*, *favorite* dan *parents*. Kemudian pada kalimat ini, terjadi penghilangan apostrof 's untuk kata *parents*. Contoh penggalan kalimat tersebut seharusnya menjadi :

In village favorite parents

Penggalan kalimat diatas seharusnya menjadi :

In my parents's favorite village

e. Kesalahan Penghilangan Kata Penghubung *When*

Kalimat pada contoh di bawah ini salah, karena menggunakan tata bahasa yang tidak beraturan juga mengalami penghilangan kata *when* dalam kalimat Kesalahan penghilangan kata benda *when* dapat dilihat pada contoh kalimat berikut :

I first followed the activities, I was little

Kalimat tersebut seharusnya menjadi :

I first followed the activities, when I was little ..

f. Kesalahan Penghilangan Auxiliary Verb “do”

Kata kerja bantu memiliki fungsi gramatikal yang sangat penting yang biasa disebut dengan *auxiliary verb do* (*do, did, does*), biasa digunakan untuk membentuk kalimat pertanyaan dan negatif kerja bantu atau *auxiliary verb*. Pada contoh kalimat mengalami kesalahan penghilangan kata kerja bantu *do* untuk subjek *I*. Kesalahan penghilangan kata kerja bantu dapat ditemukan pada contoh kalimat di bawah ini :

... I not want to follow

Kalimat tersebut seharusnya menjadi :

... Ido not want to follow ..

g. Kesalahan Penghilangan Akhiran untuk Kata Benda Jamak

Dalam bahasa Inggris kata benda jamak, harus ditambahkan akhiran *-s* atau *-es* pada bentuk tunggalnya. Pada contoh kalimat di bawah ini mengalami penghilangan akhiran untuk kata benda jamak. Pada contoh kalimat di bawah ini kata benda *thing* harusnya menjadi jamak karena terdapat kata *many*. Kesalahan-kesalahan penghilangan akhiran untuk kata benda jamak dapat dilihat pada contoh di bawah ini :

Many thing that we felt ...

Contoh-contoh tersebut seharusnya menjadi :

Many things that we felt ...

h. Kesalahan Penghilangan Artikel “the”

Artikel “*the*”, adalah merupakan artikel *definite* yang dipakai untuk menyebut kata benda secara individual. Pada contoh kalimat di bawah ini, mengalami kesalahan

penghilangan artikel “*the*”. Kesalahan penghilangan artikel “*the*” terdapat pada contoh di bawah ini :

Love at first sight ...

Contoh penggalan kalimat tersebut seharusnya menjadi :

Love at the first sight ...

B. Kesalahan Penggunaan Bentuk (*Misinformation*)

Menurut Ellis (1998), kesalahan penggunaan bentuk (*misinformation*) adalah penggunaan satu bentuk gramatikal yang tidak tepat . Kesalahan-kesalahan penggunaan bentuk yang ditemukan, diklasifikasikan sebagai berikut :

a. Kesalahan Penggunaan Bentuk *Possesive Adjective*

Possesive adjective atau kata sifat kepemilikan adalah sebuah kata sifat yang dapat digunakan untuk menyatakan kepemilikan terhadap suatu benda. *Possesive adjective* selalu diikuti oleh benda yang dimilikinya (Gitamedia,2006). Pada contoh kalimat mengalami kesalahan penggunaan bentuk *possesive pronoun* kata *she’s* seharusnya menjadi *her*. Kesalahan-kesalahan penggunaan bentuk *possesive adjective* dapat dilihat pada contoh kalimat di bawah ini :

She’s name is Ranti

Contoh kalimat-kalimat di atas seharusnya menjadi :

Her name is Ranti

b. Kesalahan Penggunaan Bentuk *to be*

Dalam bahasa Inggris, *to be* dikelompokkan sebagai kata kerja bantu atau *auxiliary verb* yang berfungsi sebagai pengganti kata kerja atau digunakan untuk menyatakan keberadaan subjek yang menyertainya (Gitamedia,2006). Pada contoh kalimat terjadi kesalahan penggunaan *to be* bentuk lampau *was*, seharusnya kalimat tersebut menggunakan *to be* amkarena menggunakan bentuk waktu *now*. Kesalahan penggunaan bentuk *to be* dapat dilihat pada contoh-contoh di bawah ini :

Now, I was sitting in ...

Contoh penggalan kalimat di atas seharusnya menjadi :

Now, I am sitting in ...

c. Kesalahan Penggunaan Bentuk Subjek

Pada contoh penggalan kalimat terjadi kesalahan penggunaan subjek *He* pada kalimat, dalam contoh menggunakan kata *him*. Kesalahan-kesalahan penggunaan bentuk subjek terdapat pada contoh kalimat di bawah ini :

... and him come again ...

Penggalan kalimat di atas benar jika :

... and He come again ...

d. Kesalahan Penggunaan Bentuk Singular Plural

Pada contoh kalimat di bawah ini selain mengalami kesalahan penggunaan bentuk untuk penggunaan *to be*, penggalan kalimat ini juga mengalami kesalahan penggunaan bentuk pada kata kerja *call*. Kesalahan penggunaan bentuk *singular plural* dapat dilihat pada contoh kalimat di bawah ini :

Everytime, He's call..

Penggalan kalimat di atas seharusnya menjadi :

Everytime, He calls..

e. Kesalahan Penggunaan Bentuk Artikel

Artikel terdiri atas dua jenis yaitu *definite* dan *Indefinite article*. *Definite* artikel adalah kata yang digunakan untuk menyebutkan kata benda secara individual atau tertentu. Sedangkan *indefinite* artikel adalah kata sandang yang digunakan untuk menunjukkan kata benda secara umum atau belum diketahui secara jelas dan pasti. Kata

yang termasuk definite artikel yaitu “*the*”, sedangkan yang termasuk dalam indefinite artikel yaitu “*a* dan *an*” (Gitamedia,2006). Pada contoh penggalan kalimat di bawah ini mengalami kesalahan penggunaan kata yaitu “*someone*” yang seharusnya di ganti dengan article “*a*”. Kesalahan penggunaan artikel terdapat pada contoh kalimat di bawah ini:

Someone boy...

Penggalan contoh kalimat tersebut seharusnya menjadi :

A *boy...*

f. Kesalahan Penggunaan Bentuk Preposisi

Preposisi biasa digunakan sebagai penghubung kalimat akhir dengan bagian kalimat sebelumnya. Contoh kalimat di bawah ini menggunakan kesalahan penggunaan bentuk preposisi *of* yang salah seharusnya menggunakan preposisi *from*. Kesalahan penggunaan bentuk preposisi terdapat pada contoh kalimat di bawah ini :

We ran out of the auditorium to the cantine ..

Kalimat tersebut seharusnya menjadi :

We ran from the auditorium to the cantine ..

g. Kesalahan Penggunaan Bentuk Phrasal Verbs

Baehaqi (2009), menyatakan bahwa phrasal verbs adalah idiom kata kerja yang terdiri dari *verb + preposition*, *verb + adverbs*, dan *verb + adverb + preposition*. Pada contoh kalimat di atas mengalami kesalahan penggunaan bentuk *phrasal verbs* yaitu *out of*. *Out of* jika diartikan maka akan memiliki arti habis, sedangkan pada kalimat ini memiliki maksud keluar. Jadi pada kalimat ini, hanya perlu menggunakan kata penghubung *from*. Kesalahan penggunaan bentuk *phrasal verbs* terdapat pada contoh kalimat dibawah ini :

We ran out of the auditorium to the cantine ..

Penggalan contoh kalimat tersebut seharusnya menjadi :

We ran from the auditorium to the canteen ..

h. Kesalahan Penggunaan Bentuk Konjungsi

Konjungsi menurut Manurung (2004), adalah kata yang digunakan untuk menghubungkan satu kalimat dengan kalimat lain atau bagian-bagian kalimat. Kalimat ini mengalami kesalahan penggunaan bentuk untuk konjungsi *and*. Selain itu, kalimat ini juga mengalami, kesalahan penghilangan artikel *the* , kesalahan penggunaan bentuk penghunudan kesalahan penempatan untuk kata *mountain* dan *climbing*. Kesalahan-kesalahan ini sudah dijelaskan pada bagian masing-masing. Kesalahan penggunaan bentuk konjungsi dapat dilihat pada contoh kalimat di bawah ini :

We got lost and mountain climbing

Contoh penggalan kalimat tersebut seharusnya menjadi :

We got lost when climbing the mountain

i. Kesalahan Penggunaan Bentuk Penanda Jamak

Pada contoh kalimat di bawah ini terjadi kesalahan penggunaan bentuk kata jamak pada kata *students*. Selain itu pada contoh kalimat ini, juga mengalami kesalahan penempatan atau *misordering*. Kesalahan penggunaan bentuk kata jamak dapat dilihat pada contoh kalimat di bawah ini :

I was of the students

Contoh penggalan kalimat tersebut seharusnya menjadi :

I was the student of ...

j. Kesalahan Penggunaan Bentuk Adjective

Adjective atau kata sifat adalah kata yang digunakan untuk menerangkan sifat suatu benda. Atau dapat dikatakan juga bahwa *adjective* adalah kata yang digunakan

bersama *noun* (nomina) atau *pronoun* untuk menggambarkan benda-benda yang hidup maupun yang mati (Gitamedia, 2006). Pada contoh kalimat di bawah ini, mengalami kesalahan penggunaan kata sifat atau *adjective* untuk kata *friendship* dan *humorous*. Kalimat ini juga mengalami penghilangan *to be are* yang menyatakan jamak untuk kalimat dan kesalahan ini sudah dijelaskan pada bagian kesalahan penghilangan atau *omission* untuk kategori kesalahan penghilangan *to be*. Kesalahan penggunaan bentuk *adjective* terdapat pada contoh kalimat di bawah ini :

All my friends humoris and friendship

Contoh penggalan kalimat di atas seharusnya menjadi :

All my friends are humorous and friendly ...

C. Kesalahan Penempatan (*Misordering*)

Ellis (1998) menyatakan bahwa kesalahan penempatan (*Misordering*) adalah penempatan kata-kata yang salah dalam satu ungkapan. Adapun kesalahan-kesalahan diklasifikasikan sebagai berikut :

a. Kesalahan Penempatan *Noun Phrase*

Noun phrase atau frasa nomina, adalah suatu frasa dimana kata pokoknya merupakan kata benda dengan kata-kata lain yang menerangkan atau menjelaskan kata benda tersebut biasanya sering disebut sebagai *modifier*. Pada contoh kalimat terjadi kesalahan penempatan pada frasa *mountain Mahawu*. Kesalahan penempatan penggunaan *noun phrase* terdapat pada contoh penggalan kalimat di bawah ini :

... the mountain Mahawu

Contoh penggalan kalimat tersebut seharusnya menjadi :

... the Mahawu mountain

b. Kesalahan Penempatan *Prepositional Phrase*

Pada contoh kalimat terjadi kesalahan penempatan pada frasa *Siau island* dan juga dalam contoh kalimat ini perlu adanya penambahan konjungsi *of* dan penghilangan

artikel *the*. Kesalahan penempatan *prepositional phrase* terdapat pada contoh penggalan kalimat di bawah ini :

In the Siau island

Contoh penggalan kalimat di atas seharusnya menjadi :

In the island of Siau

c. Kesalahan Penempatan Kata Kerja + *Ing*

Pada contoh kalimat di bawah ini, selain mengalami kesalahan penggunaan bentuk untuk konjungsi seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya di bagian kesalahan penggunaan bentuk dan penghilangan kata penghubung *when* dan artikel *the*. Kalimat ini juga mengalami kesalahan penempatan untuk kata *mountain* dan *climbing*. Kesalahan penempatan kata kerja bentuk *ing*, terdapat pada contoh kalimat di bawah ini :

We got lost and mountain climbing ...

Contoh penggalan kalimat tersebut seharusnya menjadi :

We got lost when climbing the mountain ...

d. Kesalahan Penempatan Preposisi

Preposisi adalah kata depan yang digunakan untuk menghubungkan *noun* atau *pronoun* dengan kata-kata lainnya dalam sebuah kalimat (Razaq, 2010). Pada contoh kalimat di bawah ini, terjadi kesalahan penempatan preposisi *of* dalam kalimat. Kesalahan penempatan preposisi terdapat pada contoh kalimat di bawah ini :

I was of the students ...

Contoh penggalan kalimat tersebut seharusnya menjadi :

I was the student of ...

e. Kesalahan Penempatan Subjek

Contoh penggalan kalimat di bawah ini, mengalami kesalahan penempatan untuk subjek *I*. Kesalahan penempatan subjek terdapat pada contoh kalimat di bawah ini :

From the first start I ...

Contoh penggalan kalimat tersebut seharusnya menjadi :

From the first, I start ...

IV. Kesimpulan & Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang sudah di analisis berdasarkan jenis-jenis kesalahan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa masih banyak siswa yang melakukan kesalahan-kesalahan dalam penulisan khususnya pada karangan naratif. Peneliti menemukan 23 jenis kesalahan yang sudah diklasifikasikan sesuai kategori masing-masing. Dari data jenis kesalahan-kesalahan gramatikal yang telah dianalisis dan diidentifikasi menggunakan teori analisis kesalahan oleh Ellis (1998) di atas, peneliti menemukan bahwa kesalahan penggunaan bentuk atau *misinformation* merupakan kesalahan yang paling banyak dilakukan oleh siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 6 Manado. Berdasarkan data yang diperoleh kesalahan penggunaan bentuk (*misinformation*) merupakan jenis kesalahan yang memiliki jenis kategori dan contoh terbanyak, dibandingkan dengan kesalahan penghilangan (*omission*) dan kesalahan penempatan (*misinformation*). Berdasarkan data yang sudah di peroleh dapat diambil kesimpulan bahwa pemahaman siswa mengenai bahasa Inggris khususnya dalam hal tata bahasa masih kurang. Selain itu, hal lain yang mungkin juga mempengaruhi siswa melakukan kesalahan dalam penulisan karangan naratif bahasa Inggris yaitu teknik mengajar para pengajar yang kurang kreatif ataupun sistem pembelajaran yang kurang menarik bagi para siswa sehingga kurang memotivasi para siswa untuk belajar bahasa Inggris.

B. Saran

Setelah penelitian ini dilaksanakan, yaitu Analisis kesalahan dalam Penulisan Karangan Naratif pada Siswa kelas XI SMK N 6 Manado, maka penulis menyarankan bagi para pengajar untuk kiranya dapat meningkatkan metode atau teknik-teknik dalam mengajar bagi para siswa sehingga selain dapat mengurangi timbulnya kesalahan-

kesalahan dalam penulisan bagi para siswa, juga dapat memotivasi para siswa untuk lebih mau atau tertarik untuk belajar bahasa Inggris, karena bahasa Inggris pada zaman ini sangatlah penting diketahui dan dipelajari. Penulis juga ingin menyarankan untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai apakah kesalahan – kesalahan yang dilakukan oleh para siswa dipengaruhi oleh bahasa pertama ataukah pengetahuan mengenai tata bahasa yang masih kurang dipelajari oleh para siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

DAFTAR PUSTAKA

Baehaqi, Imam. 2009. *A handbook of English Grammar*. Yogyakarta. Media Ilmu

Blair, M. Gerard. How to Write Right. Edinburgh University. Available at :
<http://www.see.ed.ac.uk/~gerard/Management/art4.html>

Dolonseda, M. L. Marcelyn. 2013. “ Analisis Kesalahan pada Penggunaan Konjungsi Koordinat oleh Siswa Kelas XI SMA N 3 Manado”. Manado: Skripsi Universitas Sam Ratulangi.

Ellis, Rod. 1998. *Second Language Aquisition*. New York: Oxford University Press.

Gitamedia, Tim. 2006. *Serious English for Serious Students*. Surabaya. Gitamedia Press

Manurung, Heldin. 2004. *Smart English Grammar for SMP-SMU*. Jakarta. Great Media

Meer, Hunbbel. 2013 . Available at :
<http://hunbbel-meer.hubpages.com/hub/Four-Types-of-Writing-Last-Update-February-11,-2013> .

Montgomery, L. Robert and Sutherland O.S, William. 1962. *Language and Ideas*. Boston, Toronto Canada . Little Brown And Company.

Rasaq, Octa. 2010. 21 Siasat Dosis Tinggi Melawan TOEFL. Yogyakarta. Pustaka Widyatama.

- Runtuwene, Winly. 2013. “ Kesalahan – kesalahan Gramatikal Bahasa Inggris dalam Karangan Deskriptif oleh Siswa SMK N.1 Amurang” Manado: Skripsi Universitas Sam Ratulangi.
- Tamboto, Anastasya. 2012. “ Analisis Kesalahan dalam Penggunaan *Simple Past Tense* oleh Siswa Advent Klabat Manado”. Manado: Skripsi Universitas Sam Ratulangi.
- Torres , C.Carrion . 2013. *English as Universal Language*.Brazil. Avalaible at: <http://www.omniglot.com/language/articles/engunilang.php>
- Trudgill, Peter.1974. “ *Sociolinguistics an Introduction* “. Great Britain: Penguin Books
- Wilma, Yulia. 2013. “*Pengertian dan Contoh Kalimat Possesive Pronoun*“. Feedburner
- Weber, Platt, Richards. 1985. *Longman Dictionary of Applied Linguistics*. Hongkong : Longman Group (FE) Ltd .